

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran produksi sehingga program K3 harus diterapkan di perusahaan dan bukan hanya sekedar wacana. Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerja yang dapat terjadi karena kondisi lingkungan kerja yang tidak aman ataupun karena *human error*.(Nur, 2019).

Terjadinya kecelakaan kerja dimulai dari tidak maksimalnya pengawasan dan dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Masalah disfungsi manajemen dalam beberapa penelitian menjadi penyebab dasar terjadinya kecelakaan kerja. Dengan semakin meningkatnya kasus kecelakaan kerja dan kerugian akibat kecelakaan kerja, serta meningkatnya potensi bahaya dalam proses bekerja, dibutuhkan pengelolaan K3 secara efektif, menyeluruh, dan terintegrasi dalam manajemen perusahaan. Manajemen K3 dalam organisasi yang efektif dapat membantu untuk meningkatkan semangat pekerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah keselamatan kerja. Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental. Kesehatan para karyawan yang buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi. Adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena mereka akan lebih jarang absen bekerja dengan lingkungan yang menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama. (Piri et al., 2012).

Dalam pengoperasian kapal ditemukan banyak sekali pekerjaan-pekerjaan baik yang ringan maupun berat yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati

kapal motor penumpang (KMP) Yunicce tenggelam di selat Bali tepatnya di perairan gilimanuk, KMP Yunicce ditemukan tenggelam di dasar selat bali dengan kedalaman 78 meter, kapal ini terseret arus hingga 1,6 kilometer dari pelabuhan ASDP Glimimanuk, dalam hal tersebut terdapat 7 penumpang yang ditemukan tewas, sementara belasan penumpang masih belum ditemukan.

Dalam dunia pelayaran selalu menghadapi kecelakaan kerja dan dapat mengakibatkan resiko kehilangan nyawa, harta dan pencemaran lingkungan, maka diharapkan pada kondisi apapun kapal tetap survive (tetap dapat beroperasi). Salah satu kondisi yang paling berbahaya untuk kapal adalah pada saat cuaca buruk, beberapa cara telah diteliti untuk menghadapi hal tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peneliti mengangkat judul **“Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Sesuai Standar *ISM Code* pada MV. Andhika Athalia”**.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Selama peneliti melakukan praktek laut di atas kapal, pembahasan dalam penelitian ini harus tetap terarah pada pokok permasalahan dan tidak meluas, maka penelitian ini membahas dalam pemahaman elemen ke 6 pada *ISM Code* tentang kebijakan keselamatan dan perlindungan lingkungan kerja yang aman. Pada penyusunan skripsi ini peneliti menetapkan pembatasan ruang lingkup penelitian sesuai dengan tujuan dan arah pembahasan pada saat peneliti melaksanakan penelitian di atas kapal mengenai **“Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Sesuai Standar *ISM Code* MV.Andhika Athalia”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas, maka peneliti merumuskan masalah dari judul ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem manajemen keselamatan di Mv.Andhika Athalia?

2. Bagaimana perencanaan dan pengorganisasian sistem manajemen keselamatan yang baik di kapal?

1.4 Tujuan Penelitian

Selama penelitian di MV.Andhika Athalia, peneliti menerapkan tugas dengan baik dan sesuai aturan, baik secara teori maupun praktik yang nanti nya bisa diterapkan pada bidang perkuliahan. Berikut ini merupakan tujuan dari penyusunan skripsi yaitu :

1. Mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan di kapal MV. Andhika Athalia.
2. Untuk mengetahui perencanaan kerja dan pengorganisaian sistem manajemen keselamatan di kapal MV.Andhika Athalia.

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian bias menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi ilmu pengetahuan, instansi, pembaca. Maka dari itu menurut uraian tujuan di atas, kegunaan atau manfaat dari skripsi yang peneliti harapkan, yaitu :

1. Untuk Khasanah Ilmu Pengetahuan

Manfaat dari penelitian ini bermaksud memberikan gambaran pemikiran bagi ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai solusi untuk mengetahui pentingnya *ISM Code* dalam pekerjaan di atas kapal.

2. Untuk Instansi

Bagi instansi dan civitas akademika pelayaran, diharap kan penelitian ini dapat menambah bahan kajian serta dapat memberikan wawasan tentang penerapan sistem manajemen keselamatan *ISM Code* di atas kapal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan di Polimarin Semarang. Penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai tambahan ilmu yang bermanfaat bagi taruna dan taruni Polimarin Semarang.

3. Untuk Masyarakat

Penelitian ini juga berguna bagi para pembaca untuk mengetahui prosedur keselamatan pada saat bekerja di atas kapal, serta menambah wawasan di dalam dunia pelayaran. Diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran bagi perwira dan juga awak kapal pada kapal *bulk carrier* mengenai upaya-upaya yang dilakukan ketika menerapkan *ISM Code* di atas kapal.